

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN NILAI NASIONALISME SISWA
MELALUI PEMBIASAAN LAGU-LAGU NASIONAL DI SD NEGERI BREBES 01**

Rita Waroka¹, Dedi Romli Tri Putra², Yasin³

¹PGSD FKIP Universitas Muhadi Setiabudi

¹rittawaroka@gmail.com, ²dediromlitriputra@gmail.com,

³yasinwahab20@gmail.com

ABSTRACT

Researchers use a qualitative approach using a phenomenological approach. The research was conducted from May 2024 to July 2024. The subjects in this study were students and teachers. Data collection techniques through passive participant observation, semi-structured interviews and documentation. Data validity uses source and data triangulation. Data analysis uses miles and huberman theory using data collection steps, data reduction, data presentation and drawing. The results of the study of the role of teachers in increasing students' nationalism values through the habituation of national songs, teachers invite students to carry out ceremonial activities, singing national songs on Saturday mornings and after school which are carried out routinely to instill a sense of love for the homeland, appreciate the services of heroes and be willing to sacrifice for the nation and state. Obstacles faced in the habituation of national songs, through students' understanding in knowing the title of the national song, understanding in understanding the creator of the national song and understanding in mastering the lyrics of the national song.

Keywords: Role of Teachers, National Values, National Songs

ABSTRAK

Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pelaksanaan penelitian pada Mei 2024 sampai dengan Juli 2024. Subek pada penelitian kali ini siswa dan guru. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan pasif, wawancara semiterstruktur dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan data. Analisis data menggunakan teori miles dan huberman menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian peran guru dalam meningkatkan nilai nasionalisme siswa melalui pembiasaan lagu-lagu nasional guru mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan upacara, bernyanyi lagu nasional di hari sabtu pagi dan saat sepulang sekolah yang di laksanakan secara rutin untuk menanamamkan rasa cinta tanah air, menghargai jasa-jasa para pahlawan dan rela berkorban untuk bangsa dan negara. Hambatan yang di hadapi dalam pembiasaan lagu-lagu nasional, melalui pemahaman siswa dalam mengetahui judul lagu nasional, pemahaman dalam mengerti pencipta lagu nasional dan pemahaman dalam menguasai syair lagu nasional.

Kata Kunci: Peran Guru, Nilai Nasionalisme, Lagu-Lagu Nasional

A. Pendahuluan

Dalam hidupnya, manusia membutuhkan pendidikan. Dalam

kenyataannya manusia telah memiliki

kemampuan untuk memperbaiki

kualitas hidup mereka melalui

pendidikan. Semua orang harus menerima pendidikan yang baik untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Pendidikan yang di harapkan tidak selalu dapat di laksanakan dengan baik. Banyak faktor yang diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut, seperti pendidik, anak didik, dan lingkungannya sarana prasarana. (Nandia, 2024). Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan manusia karena pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas manusia yang akan bertahan seumur hidup. Dengan pendidikan, manusia dapat maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan. (Kualitas et al., 2022).

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk bisa berproses dan berinteraksi di dunia luar dengan semua masyarakat sekitarnya. Pendidikan juga menjadi salah satu bekal terpenting di masa depan. Pendidikan itu sudah kita kenal sejak zaman sebelum Negara Indonesia merdeka hingga saat ini. (Asbari et al., 2024). Pendidikan adalah kebutuhan universal dan selalu berubah seiring dengan kemajuan zaman, kemajuan teknologi, dan budaya masyarakat. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia, pendidikan memainkan peran penting. (Hermanto, 2020).

Guru merupakan figur sentral bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah, sebab guru memiliki peran, fungsi, dan kedudukan dalam menghantarkan keberhasilan suatu pendidikan. (Muspawi, 2021). Guru berfungsi sebagai pemimpin pembelajaran dan mengarahkan dan memainkan peran penting bagi siswa dalam pengembangan intelektual mereka, yang menjadikan peran mereka sangat penting dalam proses mengajar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian, dan sosial disebut mampu berhasil dalam belajar mengajar. (Maulana Akbar Sanjani, 2020)

Lagu nasional adalah jenis lagu yang biasanya berisi lirik yang menceritakan tentang perjuangan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme. Seperti namanya, setiap orang di Indonesia harus menyanyikannya saat merayakan hari kebangsaan. (Riska, 2020). Lagu kebangsaan yang dianggap sebagai lagu resmi dan simbol suatu negara atau daerah disebut lagu nasional. Identitas nasional suatu negara dapat dibentuk oleh lagu kebangsaannya,

yang juga dapat digunakan sebagai cara untuk menunjukkan rasa patriotismedan nasionalisme. (Alexander Lawe Teluma, Endang Sumarti, 2021)

Sebagai negara yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan, Indonesia harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini. Pendidikan yang lebih baik telah menjadi "kewajiban" kolektif untuk melakukannya. Kita harus berusaha mengubah pendidikan dengan menawarkan gagasan baru tentang pendidikan yang sebenarnya jika kita ingin memerdekakan pendidikan yang selama ini bergantung pada nilai-nilai yang mengontrol kreativitas berpikir siswa. (Zahara et al., 2024)

Berdasarkan observasi pada tanggal 25 mei 2024 di SD Negeri Brebes 01 di Kabupaten Brebes bahwa sarana dan prasarana memadai, akan tetapi kurangnya siswa dalam mengetahui judul pada lagu-lagu nasional, dilihat dari sikap siswa selalu senang jika bernyanyi lagu-lagu nasional di laksanakan bersama sama, hal inilah yang menjadikan siswa memiliki semangat perjuangan dan menumbuhkan rasa kecintaan siswa siswi terhadap tanah

air melalui sebuah lantunan lagu yang menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah air tercinta, dengan adanya alat musik seperti piano yang dapat mempermudah siswa dalam mengikuti instrumental dari lagu-lagu yang dinyanyikan, seperti mengiringi pada saat kegiatan upacara bendera dan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional pada hari sabtu.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari serta meneliti objek alamiah dan nyata, sehingga memerlukan penggunaan instrumen sebagai kunci penelitian, serta triangulasi dan analisis data induktif dalam pengumpulan data, sehingga menghasilkan penelitian kualitatif yang bersifat generalisasi (Sugiyono, 2016: 9). Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Teknik deskriptif mengkaji penelitian dengan cara mendeskripsikan informasi yang dikumpulkan sehingga dapat dikembangkan kembali dengan memanfaatkan teori-teori yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk, mendeskripsikan, dan mengetahui kendala pembiasaan lagu-lagu

nasional khususnya kelas rendah di SD Negeri Brebes 01.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil wawancara merupakan hasil data dari wawancara yang diperoleh melalui informan. Peneliti menetapkan guru dan siswa sebagai informan. Pada penelitian ini yang di wawancarai yaitu guru kelas VB berjumlah 1 informan yang bernama Ibu Rizqi Amalia S.Pd dan peserta didik yang berjumlah 10 informan yaitu Anisa sholeha, Sadhiyah azzahra faeruz, Aliya dwi oktaviani, Kheisa ayu melsani, Della April Lyani, Vera melviana puteri, Rakha ahmad, Rayhan hafizh N.A, Evan pratama, Sandy pangestu.

Berkenaan dengan pembahasan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat terhadap data penelitian, maka di lakukan triangulasi sumber untuk menguji kreadibilistas data yakni di peroleh hasil wawancara dengan guru, hasil wawancara siswa serta hasil observasi di lapangan atau di dalam kelas. Pembahasan penelitian ini di fokuskan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Peran guru dalam meningkatkan nilai nasionalisme siswa melalui pembiasaan lagu-lagu nasional.

2. Hambatan yang di hadapi dalam pembiasaan lagu-lagu nasional.

Berdasarkan ada hasil penelitian dan analisis data yang di lakukan peneliti, terkait peran guru dalam meningkatkan nilai nasionalisme siswa melalui pembiasaan lagu-lagu nasional di SD Negeri Brebes 01 dijabarkan ialah sebagai berikut.

1. Peran guru dalam meningkatkan nilai nasionalisme siswa melalui pembiasaan lagu-lagu nasional.

Berdasarkan data yang di peroleh bahwasanya guru dalam meningkatkan nilai nasionalisme melalui pembiasaan lagu-lagu nasional ketika berada di sekolah melalui pembiasaan lagu-lagu nasional ini dapat meningkatkan nilai nasionalisme dalam diri siswa, dengan adanya pembiasaan lagu-lagu nasional yang sudah di terapkan di sekolah membuat siswa dapat menanamkan rasa cinta tanah air, meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa, mengembangkan kedisiplinan serta membangkitkan semangat dengan cara guru memberikan motivasi kepada siswa. Tanpa adanya peran guru dalam meningkatkan nilai nasionalisme siswa memiliki dampak

potensi penurunan kesadaran nasionalisme, siswa kurang memahami dan menghargai sejarah serta budaya bangsa yang ada di Indonesia dan penurunan semangat kebersamaan di antara siswa mungkin berkurang.

Guru menjelaskan kepada siswa cara untuk mampu menanamkan nilai nasionalisme dalam diri yaitu dengan adanya metode pendekatan kepada siswa agar siswa memiliki nilai nasionalisme seperti rasa cinta tanah air, menghargai jasa-jasa para pahlawan dan rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara. Dengan membangun hubungan yang baik dengan cara pendekatan yang menyenangkan dan berkomunikasi dengan jelas yang dapat dipahami oleh siswa serta menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab agar menjadi contoh bagi siswa.

a. Cinta tanah air

Dalam keadaan atau situasi seorang guru harus mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembiasaan lagu-lagu nasional yang dilaksanakan di SD Negeri Brebes 01. Kegiatan ini dapat meningkatkan nilai nasionalisme dengan memulai hari dengan pembiasaan dapat menanamkan rasa cinta tanah air.

Selain itu, siswa juga akan lebih mengenal dan menghargai lagu kebangsaan serta menjadi individu yang bangga akan negara sendiri. Dengan pembiasaan ini, siswa dapat meningkatkan kedisiplinan.

Pada SD Negeri Brebes 01 siswa mengikuti kegiatan bernyanyi bersama yang dilaksanakan setiap hari Sabtu, upacara rutin, dan bernyanyi lagu-lagu nasional setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Guru perlu mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan ini demi agar siswa dapat menanamkan nilai nasionalisme seperti cinta tanah air, rela berkorban, dan menghargai jasa-jasa para pahlawan. Hal ini juga membantu siswa menjadi disiplin dan mengikuti peraturan.

Guru harus menunjukkan sikap yang baik dengan pendekatan kepada siswa agar bisa menaati peraturan yang telah diterapkan, dengan memberikan contoh yang baik menunjukkan perilaku disiplin dan patuh dalam menaati peraturan memudahkan siswa meniru apa yang guru jelaskan kepada siswa. Hal ini menjadikan dapat membangun hubungan baik dengan siswa untuk mudah mendapatkan kepatuhan, dengan mengikuti arahan dari guru

siswa dapat menghormati dan percaya.

Misalnya, dengan berkomunikasi peraturan dan di sampaikan sejak awal agar siswa tidak kebingungan tentang apa yang guru jelaskan. Seperti menyuruh siswa untuk berbaris di lapangan. Selain itu, guru perlu membangun hubungan yang baik dengan siswa dan memahami kondisi siswa, seperti ketika mereka sakit. Jika siswa tidak mengikuti pembiasaan lagu-lagu nasional, guru harus memberikan konsekuensi yang wajar, seperti menyanyi kembali di dalam kelas atau memberikan nasihat.

b. Menghargai jasa-jasa pahlawan

Guru memerintahkan siswa untuk menjalankan tugas yang telah diberikan, seperti dilaksananya kegiatan upacara bendera di hari senin, guru mendorong siswa untuk menugaskan untuk menjadi pengibar bendera pada upacara. Dengan tugas ini, siswa dapat melatih disiplin dan tanggung jawab, serta menunjukkan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas. Pendekatan ini mengembangkan potensi siswa dan menanamkan semangat nasionalisme melalui upacara.

Jika siswa menjalankan tugas ini, siswa dapat belajar menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur dan bangga karena berkontribusi dalam kegiatan nasional. Guru juga mengingatkan siswa untuk tidak membuat kebisingan, suasana tertib dan mengikuti upacara dengan khidmat, berbaris rapi, berdiri tegak saat bendera dinaikkan, dan bernyanyi bersama. Saat bendera di kibarkan siswa dapat merasakan rasa bangga menjadi bagian warga indonesia, bisa merasakan dan mengingat perjuangan para pahlawan yang telah gugur.

Siswa belajar pentingnya mengikuti kegiatan upacara untuk bisa dalam menghargai jasa-jasa pahlawan. Guru mendorong siswa mengikuti program untuk di laksanakan di sekolah, seperti bernyanyi lagu-lagu nasional dan menjadi pengibar bendera, yang menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Menjadi bagian dari pasukan pengibar bendera mengajarkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam bertugas mengibarkan bendera. Selama pembelajaran, ketika guru menjelaskan materi yang berkaitan berhubungan dengan sejarah yang

ada di Indonesia dan pahlawan nasional, membantu siswa membangun identitas nasional dan meningkatkan nilai nasionalisme.

c. Rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara

Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Sebelumnya, guru menyampaikan materi terkait isi yang menceritakan kisah perjuangan para pahlawan agar siswa dapat membayangkan dan merasakan situasi dalam aksi pertempuran yang dihadapi oleh pahlawan. Dengan mengajak siswa merasakan cerita tersebut, guru mengaitkan pembelajaran agar siswa peka terhadap peristiwa tersebut.

Guru meminta siswa membayangkan betapa kejamnya pertempuran yang dihadapi para pahlawan yang telah gugur di medan perang. Saat bercerita, guru memberikan motivasi dan mengaitkan cerita dengan kehidupan sehari-hari dan masa depan yang lebih baik. Dengan cara ini, guru membangkitkan kesadaran siswa akan pentingnya nasionalisme dan disiplin, serta mendorong mereka untuk menciptakan suasana kelas yang bersih dan lingkungan yang sehat.

2. Hambatan yang di hadapi dalam pembiasaan lagu-lagu nasional

Hasil penelitian menunjukan bahwa peran guru dalam pembiasaan lagu-lagu nasional untuk mendengarkan dalam bernyanyi lagu nasional, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa di SD Negeri Brebes 01 dengan cara melaksanakan pembiasaan untuk mengenal lagu serta menghargai warisan budaya dan sejarah.

a. Pemahaman siswa terhadap lagu nasional seperti mengetahui judul lagu nasional

Untuk memahami faktor yang mempengaruhi, guru dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam pembiasaan lagu-lagu nasional. Kebijakan sekolah yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan upacara yang di laksanakan secara rutin dan sangat penting untuk mengenalkan serta memahami lagu-lagu nasional.

Sebagian siswa sudah memahami lagu-lagu nasional karena sering dinyanyikan sejak usia dini. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan pendekatan pengajaran guru sangat berpengaruh. Guru dapat mendorong siswa mengikuti pentas

seni, seperti menyanyikan lagu-lagu nasional di atas panggung, yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa.

Guru juga harus mendorong siswa untuk mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan pada hari-hari besar nasional, seperti Hari Kesaktian Pancasila, Hari Kartini, dan 17 Agustus. Strategi ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap lagu-lagu nasional karena metode pendekatan ini membuat mereka antusias dalam menjalankan kegiatan upacara.

Dengan pengulangan membuat siswa akan lebih mudah mengetahui judul lagu, pencipta, dan latar belakang lagu-lagu nasional karena pengaruh lingkungan di sekolah, dan pemberian informasi dalam kegiatan pembelajaran yang membuat tersebut paham.

b. Pemahaman siswa terhadap lagu nasional seperti mengenal pencipta lagu nasional

Dalam pembelajaran lagu-lagu nasional di sekolah menjadi lebih efektif, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru:

1. Pengulangan Lagu-lagu Nasional

Guru harus dapat membuat cara agar siswa dapat mengingat lagu-

lagu nasional dengan bernyanyinya secara teratur dan berulang-ulang. Mereka juga harus mengajak siswa untuk membaca buku bacaan yang berisi syair lagu, judul lagu nasional, dan pencipta lagu yang dapat membantu mereka mengingat lagu-lagu tersebut.

2. Pembentukan Identitas Nasional Siswa

Guru dapat menanamkan rasa nasionalisme pada siswanya dengan menyanyikan lagu-lagu nasional. Siswa dapat belajar tentang sejarah dan budaya Indonesia serta merasakan kebanggaan negara dan bangsa mereka dengan menyanyikan lagu nasional.

3. Keterlibatan Guru

Guru harus memastikan bahwa siswa dapat melihat buku yang mencantumkan nama pencipta lagu nasional saat memberikan materi yang berkaitan dengan lagu-lagu nasional atau sejarah tokoh pencipta lagu.

c. Pemahaman siswa terhadap lagu nasional seperti menguasai syair lagu

Siswa mungkin lebih tertarik untuk bernyanyi lagu nasional jika mereka berlatih secara rutin. Dengan

mengadakan kegiatan bernyanyi lagu nasional setiap hari Sabtu, upacara bendera setiap hari Senin, dan bernyanyi sebelum atau sesudah kelas, guru dapat menanamkan kebiasaan ini. Untuk membuat siswa lebih terbiasa dengan kebiasaan ini, mereka mungkin diminta untuk bernyanyi di depan teman-temannya jika mereka tidak dapat menjawab pertanyaan. Dengan cara ini, siswa memudahkan siswa menghafal dan memahami lagu-lagu nasional, serta mengatasi kurangnya minat dalam siswa bernyanyi lagu nasional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peran guru dalam meningkatkan nilai nasionalisme siswa melalui pembiasaan lagu-lagu nasional yakni guru mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan upacara, bernyanyi lagu nasional di hari sabtu pagi dan saat sepulang sekolah yang di laksanakan secara rutin untuk menanamkan rasa cinta tanah air, menghargai jasa-jasa para pahlawan dan rela

berkorban untuk bangsa dan negara.

2. Hambatan yang di hadapi dalam pembiasaan lagu-lagu nasional, melalui pemahaman siswa dalam mengetahui judul lagu nasional, pemahaman dalam mengerti pencipta lagu nasional dan pemahaman dalam menguasai syair lagu nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Lawe Teluma, Endang Sumarti, V. N. S. (2021). NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SYAIR LAGU-LAGU NASIONAL Alexander. *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 1, 336–341.
- Asbari, M., Supriyanti, A., Fadilah, I. A., Insan, U., Indonesia, P., Pamulang, U., Islam, U., Jakarta, N., Indonesia, B., & Indonesia, P. (2024). *Catatan Pendidikan Indonesia : 03(02)*, 31–34.
- Hermanto, B. (2020). Perekrayaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2), 52–59.
<https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>
- Kualitas, P., Daya, S., Dalam, M., Mutu, M., & Anak, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 3689–3694.
- Maulana Akbar Sanjani, M. P. (2020). Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar

Mengajar. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>

Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>

Nandia, M. (2024). *Mendayagunakan Sumber-Sumber Pendidikan Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar*. 1(1).

Riska, D. F. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Condro Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 207–220. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.17>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Zahara, P., Adinda, ;, Putri, D., Nurkarimah, ; Fitria, Wismanto, W., & Fadhly, ; Muhammad. (2024). Peran Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1139>